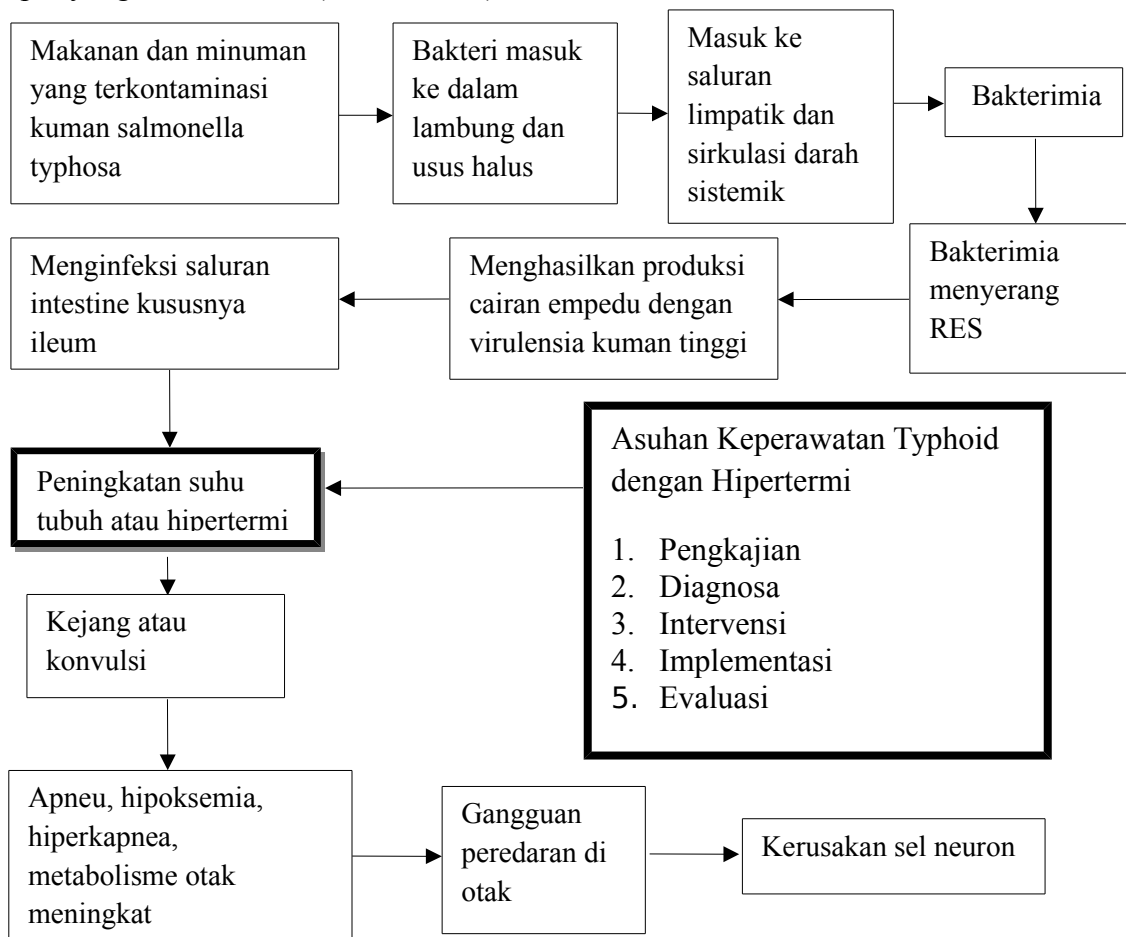


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi 2007).



Sumber : (Brunner & Suddarth, 2012).

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Typhoid Dengan Hipertermi di Ruang Anggrek BRUD Tabanan Tahun 2018.

Makanan dan minuman yang telah terkontaminasi oleh kuman *Salmonella Typhosa* masuk ke dalam lambung, selanjutnya lolos dari sistem pertahanan lambung, kemudian masuk ke usus halus, melalui folikel limfa masuk ke saluran limpatik dan sirkulasi darah sistemik, sehingga terjadi bakterimia. Bakterimia pertama menyerang *System Retikulo Endoteleal* (RES) yaitu : hati, limfa dan tulang kemudian selanjutnya mengenai saluran organ di dalam tubuh antara lain sistem syaraf pusat, ginjal dan jaringan limfa. Cairan empedu yang dihasilkan oleh hati masuk ke kandung empedu sehingga terjadi kolesistitis. Cairan empedu akan masuk ke duodenum dengan virulensia kuman yang tinggi akan menginfeksi intestine kembali khususnya bagian ileum dimana akan terbentuk ulkus yang menonjol dan dalam. Masuknya kuman ke dalam intestine terjadi pada minggu pertama dengan tanda dan gejala suhu naik turun khususnya suhu akan naik pada malam hari dan akan turun menjelang pagi hari (Brunner & Suddarth, 2012).

B. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional yang digunakan pada studi kasus dan bukan merupakan definisi konseptual berdasarkan literatur. Definisi operasional adalah sebagai berikut :

Table 1
Definisi Operasional Variabel Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam *Typhoid*
Dengan Hipertermi di Ruang Anggrek BRSU Tabanan Tahun 2018

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Asuhan keperawatan pada anak demam <i>typhoid</i> dengan hipertermi	Suatu proses keperawatan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.